

PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, DAN LIKUIDITAS TERHADAP KEBIJAKAN DEVIDEN PADA PERUSAHAAN KALBE FARMA TBK. PERIODE 2014-2018

Muhammad David Agustian¹, Siti Istikhoro²

Universitas PGRI Adi Buana Surabaya^{1,2}

agustiandavid220897@gmail.com¹, istiistitc@gmail.com²

ABSTRAK

Suatu instansi bisnis yang menjual saham mereka di BEI sering dipertemukan dengan masalah pemutusan kebijakan dan pembayaran deviden, apakah instansi bisnis tersebut akan membuat kebijakan *share profit* kepada pemegang saham menjadi deviden dan apakah akan meng-*hold* dalam bentuk *retained earnings* untuk biaya investasi di masa mendatang. Pengkajian ini memiliki maksud untuk seberapa pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan likuiditas terhadap kebijakan deviden. Dalam pengkajian ini populasi yang diambil adalah *annual report* perusahaan Kalbe Farma Tbk. Sedangkan sampelnya adalah *annual report* perusahaan Kalbe Farma Tbk. Periode 2014-2018. Teknik analisis data memakai uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, dan uji hipotesis (uji-t dan uji-F). Hasil pengkajian ini diperoleh koefisien kolerasi sebesar 0,781 sedangkan hasil koefisien determinasi sebesar 0,611. Pada perhitungan uji-F diperoleh secara simultan profitabilitas (X1), *leverage* (X2), dan likuiditas (X3) berpengaruh secara positif terhadap kebijakan deviden (Y). Dan profitabilitas berpengaruh positif, sedangkan *leverage* dan likuiditas memiliki pengaruh yang negatif terhadap kebijakan deviden secara parsial. Pengkajian ini dapat digunakan investor sebagai dasar pertimbangan berinvestasi dengan memperhatikan kondisi rasio keuangan yang berdampak pada kebijakan deviden yang dikeluarkan oleh perusahaan.

Kata kunci: profitabilitas, *leverage*, likuiditas, kebijakan deviden

ABSTRACT

A business institution that sells their shares in IDX is often associated with the issue of termination of policy and payment of dividend, whether the business institution will make a share profit policy to the shareholder into dividends and whether to hold in the form of retained earnings for future investment costs. This assessment has a view to how profitability, leverage, and liquidity of the dividend policy affects. In this assessment the population taken is the annual report of Kalbe Farma TBK Company. Meanwhile, the sample is annual report of Kalbe Farma Tbk. Period 2014-2018. Data analysis techniques use classical assumption tests, multiple linear regression analyses, and hypothesis tests (test-t and Test-F). The results of this assessment obtained the coefficient of coleration of 0.781 while the result of the coefficient of determination of 0.611. In the calculation of test-F obtained simultaneously the profitability (X1), Leverage (X2), and liquidity (X3) positively affects the policy of dividend (Y). And partial profitability is positively influential, while leverage and liquidity negatively affect the dividend policy. This assessment can be used by investors as a basis for consideration of investing with attention to the condition of financial ratios that impact the dividend policy issued by the company.

Keywords: profitability, leverage, liquidity, dividend policy

PENDAHULUAN

Pergelutan bisnis yang makin ketat seperti sekarang ini dan dengan keadaan daruratnya perekonomian dunia memicu banyak perusahaan harus bergerak supaya tetap bisa *survive*, terlebih perusahaan-perusahaan yang bersifat Tbk. dalam masalah berburu investor maupun pemegang saham. Suatu instansi bisnis yang menjual saham mereka di BEI sering dipertemukan dengan masalah pemutusan kebijakan dan pembayaran deviden, apakah instansi bisnis tersebut akan membuat kebijakan *share profit* kepada pemegang saham menjadi deviden dan apakah akan meng-*hold* dalam bentuk *retained earnings* untuk biaya investasi di masa mendatang.

Dividend distribution (Pembagian deviden) merupakan suatu prosedur perusahaan dalam *manage profit after tax* (mengelola laba setelah pajak) untuk di tahan sebagai *retained earnings* atau dialokasikan kepada para pemegang saham berupa deviden. *Dividend policy* (Kebijakan deviden) adalah salah satu instrumen yang berharga dikarenakan dapat membuat peluang investasi perusahaan, struktur finansial, harga saham, arus pendanaan, dan posisi likuiditas.

Dalam penelitian Fillya, Ervita, & Rini (2015), seorang investor lebih condong suka dengan deviden ketimbang *capital gain*, karena deviden menyajikan sesuatu yang lebih *real*. Faktor utama menyukai deviden yang tinggi yaitu adanya kepastian. Jika mendambakan naiknya harga saham merupakan sesuatu yang belum real, oleh sebab itu, deviden dapat memberi kejelasan yang lebih menguntungkan ketimbang *capital gain*.

Profitabilitas merupakan adapun cara menggambarkan secara aktual bagaimana tingkatan *output* yang akan dihasilkan dari aktivitas investasinya. Menurut Partington (1989) dalam Suharli (2007) tingkat profitabilitas menggambarkan kesuksesan suatu perusahaan dalam memperoleh laba. *Profit stability* adalah penting untuk meminimalkan kekhawatiran jika terjadi *profit decrease* yang membuat seorang manajemen perusahaan untuk mengurangi kebijakan deviden. *Profit stability* perusahaan dapat meningkatkan tingkat pembagian deviden dengan tinggi dan memberikan nilai *plus* dalam hal kualitas atas laba kepada para investor. Oleh sebab itu, tingkat rasio profitabilitas yang tinggi menghasilkan *dividend share* perusahaan yang tinggi pula.

Menurut Rozef (1982) dalam Suharli (2007) tingkat *leverage* perusahaan yang tinggi berimbang dengan rendahnya tingkat deviden perusahaan yang akan dibagi kepada para investor. Jumlah ekuitas perusahaan yang bersumber dari hutang, cenderung mementingkan terlebih dahulu pembayaran kewajiban mereka ketimbang deviden kepada investor. Dengan demikian, jika suatu perusahaan memiliki rasio hutang yang lebih tinggi sebaiknya membagikan *dividend share* dengan rendah.

Likuiditas adalah Kemampuan perusahaan membiayai aktivitas operasional bisnisnya dan melakukan komitmennya dalam membayar kewajiban hutang jangka pendek perusahaan. Tingkat likuiditas perusahaan yang baik akan berimbang pula dengan pembagian deviden kepada para pemegang saham yang baik pula. Likuiditas diharapkan dalam penelitian dapat menjadi tolak ukur pengembalian investasi yaitu deviden.

Penelitian ini menggunakan studi pada perusahaan PT Kalbe Farma. Tbk tahun periode 2014-2018, mengapa peneliti ingin meneliti sampel di PT Kalbe Farma ini adalah karena perusahaan tersebut satu-satunya perusahaan bidang farmasi yang termasuk dalam saham *blue chip* (Saham LQ45) di mana saham dari PT Kalbe Farma ini dapat bersaing dengan saham-saham perusahaan dibidang lainnya. Karena merupakan perusahaan dibidang farmasi, maka PT Kalbe Farma Tbk harus bisa bertahan untuk bersaing dengan perusahaan lainnya di BEI melalui suntikan dana dari investor. Dan juga merupakan perusahaan penunjang dan *supplier* obat terbesar untuk kesehatan masyarakat Indonesia.

Pada penelitian ini, rumusan masalah yang digunakan oleh peneliti adalah, *Pertama*, apakah profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan deviden pada perusahaan Kalbe Farma

Tbk periode 2014-2018? *Kedua*, apakah *leverage* berpengaruh terhadap kebijakan deviden perusahaan Kalbe Farma Tbk periode 2014-2018? *Ketiga*, apakah likuiditas berpengaruh terhadap kebijakan deviden perusahaan Kalbe Farma Tbk periode 2014-2018? *Keempat*, apakah profitabilitas, *leverage*, dan likuiditas secara simultan berpengaruh terhadap kebijakan deviden perusahaan Kalbe Farma Tbk periode 2014-2018?.

Kemudian, maksud tujuan pada penelitian ini adalah, *Pertama*, untuk memahami pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan deviden pada perusahaan Kalbe Farma Tbk periode 2014-2018. *Kedua*, untuk memahami pengaruh *leverage* terhadap kebijakan deviden perusahaan Kalbe Farma Tbk periode 2014-2018? *Ketiga*, untuk memahami pengaruh likuiditas terhadap kebijakan deviden perusahaan Kalbe Farma Tbk periode 2014-2018? *Keempat*, untuk memahami pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan likuiditas secara simultan terhadap kebijakan deviden perusahaan Kalbe Farma Tbk periode 2014-2018?.

TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Sebagai kajian maupun bahan referensi yang menjadi acuan serta memiliki keterkaitan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan datang, yaitu :

1. Prawira, Dzulkriom, & Endang (2014) dengan penelitiannya yang berjudul “Pengaruh *Leverage*, Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Deviden : Studi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013.” Dengan hasil penelitian yang diperoleh *Leverage* (X1), Likuiditas (X2), Profitabilitas (X3), Ukuran Perusahaan (X4) berpengaruh terhadap Kebijakan Deviden (Y).
2. Sudjarni & Sari (2015) dengan penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Likuiditas, *leverage*, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Deviden Pada Perusahaan Manufaktur di BEI.” Yang berkesimpulan bahwa Likuiditas (X1), *Leverage* (X2), *Growth Opportunities* (X3), dan Profitabilitas (X4) terhadap Kebijakan Deviden (Y).
3. Raipassa, Parengkuan, & Saerang (2015) dengan penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Rasio Profitabilitas, Likuiditas, Dan *Leverage* Terhadap *Dividend Payout Ratio* Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” Hasil penelitian yang menyatakan bahwa Variabel Profitabilitas, Variabel Likuiditas, Dan Variabel *Leverage* terhadap Variabel *Dividend Payout Ratio* tidak berpengaruh.

LANDASAN TEORI

a. *Financial Ratio Analysis*

Menurut Hery (2018:139-140) rasio keuangan adalah sub bagian dari *financial ratio analysis*. Rasio keuangan merupakan suatu analisa yang digunakan dengan menyinkronisasikan berbagai prakiraan yang terdapat pada laporan keuangan yang dikemas dalam bentuk rasio keuangan perusahaan. *Financial ratio analysis* perusahaan merupakan hal yang sangat penting dalam laporan keuangan dan diperuntukkan untuk menganalisis kondisi keuangan dan kemampuan perusahaan dari segi kinerja keuangan mereka dalam tahun periode bisnisnya.

b. Teori Burung Di Tangan (*birds in the hand theory*)

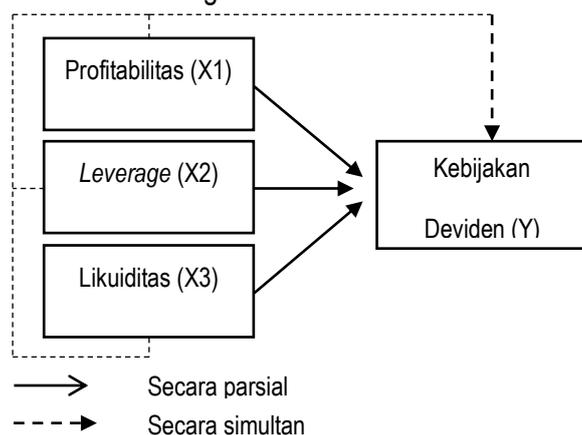
Menurut M. Gordon dan J. Linther dalam Hadiwidjaya (2007) Sesungguhnya para investor dengan keuntungan yang berupa dividen akan disukai ketimbang pendapatan yang berasal dari *capital gain*. Pendapat dari Gordon & Linther disebut dengan *birds in the hand theory*. Yang berasumsi bahwa “*one bird in the hand is more valuable than a thousand birds*”

in the air.” Yang artinya seekor burung yang berada di tangan lebih bermutu ketimbang beribu ribu burung yang ada di angkasa.

c. Kebijakan Deviden

Kebijakan dividen adalah suatu kebijakan yang bersifat vital bagi sebuah perusahaan. Kebijakan ini menyangkut-pautkan dua orang yang mempunyai ambil besar perusahaan yaitu pemegang saham dan manajemen perusahaan. Dalam penelitian yang diteliti oleh Wongso, (2013) Kebijakan dividen merupakan keputusan yang dikeluarkan perusahaan di mana profit keuntungan yang diterima apakah kemudian dibagikan kepada para *stakeholder* berupa dividen atau apakah akan ditahan berupa *retained earnings*.

Dengan menggunakan kerangka konseptual maka akan mempermudah untuk mengarahkan jalannya penelitian agar sesuai dengan inti permasalahan sehingga dapat memformulasikan hubungan secara sistematis antara variabel penelitian dalam upaya memecahkan masalah yang ada. Dari penjabaran di atas model kerangka konseptual dapat diilustrasikan sebagai berikut :



Gambar 1

HIPOTESIS

Adapun hipotesis peneliti yang diajukan berdasarkan rumusan persoalan di atas adalah :

H₁ : Profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan deviden pada perusahaan Kalbe Farma Tbk periode 2014-2018

H₂ : Leverage berpengaruh terhadap kebijakan deviden pada perusahaan Kalbe Farma Tbk periode 2014-2018

H₃ : Likuiditas berpengaruh terhadap kebijakan deviden pada perusahaan Kalbe Farma Tbk periode 2014-2018

H₄ : Profitabilitas, Leverage, dan Likuiditas berpengaruh terhadap kebijakan deviden pada perusahaan Kalbe Farma Tbk periode 2014-2018

METODE

Pada penelitian ini bersifat kuantitatif. Mengapa demikian, karena penelitian ini memerlukan data yang bersifat numerik dan proses pengujian pada perhitungan hasil yang objektif memakai analisis statistik. Populasi yang digunakan adalah *annual report* perusahaan Kalbe Farma Tbk. Sedangkan sampelnya yaitu, *annual report* perusahaan Kalbe Farma Tbk. Periode 2014-2018. Kemudian, sumber data memanfaatkan data sekunder berupa *annual report* perusahaan Kalbe Farma Tbk. Yang didapat dari situs resmi perusahaan www.kalbe.co.id dan situs resmi Indonesia Stock Exchange (IDX) www.idx.co.id.

DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL

Dalam pengkajian ini menggunakan macam-macam variabel yaitu Profitabilitas sebagai X1, *Leverage* sebagai X2, dan Likuiditas sebagai X3. Serta Kebijakan Dividen sebagai Y. Berikut merupakan uraian definisi operasional variabel, yaitu :

1. Profitabilitas merupakan adapun cara menggambarkan secara aktual bagaimana tingkatan *output* yang akan dihasilkan dari aktivitas investasinya. Di sini peneliti memakai perhitungan rumus *return on equity ratio (ROE)*, dimana rumusnya adalah:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas Pemegang Saham}}$$

2. *Leverage* adalah analisa suatu perusahaan dalam me-*manage* sumber aktiva dan pasiva yang bersifat tetap dalam rangka meraih tujuan perusahaan yaitu memaksimalkan tingkat keuntungan pemilik perusahaan. Rumus *leverage* memakai perhitungan menggunakan rumus *debt to equity ratio (DER)*, yaitu:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas Pemegang Saham}}$$

3. Likuiditas merupakan kekuatan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan dan melunasi utang jangka pendeknya. Likuiditas mempunyai rumus yang dapat dihitung dengan *quick ratio (QR)*, sebagai berikut:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Current Assets} - \text{Inventory}}{\text{Hutang Lancar (Current Liabilities)}}$$

4. Kebijakan dividen merupakan keputusan di mana profit yang diterima oleh perusahaan apakah akan dibagikan kepada pemegang saham berupa dividen atau ditahan berupa *retained earnings*. Kebijakan dividen sendiri dapat dihitung dengan rumus perhitungan *dividen payout ratio (DPR)* sebagai berikut:

$$DPR = \frac{\text{Total Dividen}}{\text{Laba Bersih}}$$

TEKNIK ANALISIS DATA

Menurut Sugiyono (2017:232) *Data analysis* (Analisis data) adalah kegiatan menganalisis setelah data dari semua sumber terkumpul. Hal-hal dalam analisis data meliputi: membagi data berdasarkan variabel dan jenis data, menyajikan data berdasarkan variabel, melakukan pertimbangan untuk menentukan rumusan masalah, dan melakukan hitungan statistik hipotesis yang diajukan.

Pengkajian ini menggunakan data analisis adalah variabel independen dan dependen. Adapun teknik yang digunakan dalam pengkajian ini adalah:

1. Analisis Statistik Deskriptif
2. Uji Asumsi Klasik
3. Analisis Regresi Linier Berganda
4. Uji Hipotesis

HASIL

UJI ASUMSI KLASIK

Hasil uji normalitas memakai Kolmogrov-Smirnov, maka didapat besarnya *Asymp. Sig. (2-tailed)* ($0,325 > 0,05$), dengan ini dalam model regresi ini dinyatakan data terdistribusi dengan normal dan memenuhi asumsi normalitas.

Hasil uji multikolinieritas diperoleh angka *Tolerance* variabel Profitabilitas (X_1) = 0,979, *Leverage* (X_2) = 0,128, Dan Likuiditas (X_3) = 0,129 $> 0,10$. Sedangkan, *Variance Inflation Factor* (VIF) variabel Profitabilitas (X_1) = 1,021, *Leverage* (X_2) = 7,801, Dan Likuiditas (X_3) = 7,763 < 10 . Jadi, kesimpulannya bahwa dalam model regresi ini tidak mengandung asumsi multikolinieritas.

Hasil pengujian heteroskedastisitas menunjukkan nilai uji glejser dari variabel (X_1), (X_2), dan (X_3) $> 0,05$. Jadi, disimpulkan model regresi ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Hasil pengujian autokorelasi menunjukkan bahwa angka *Asymp. Sig (2-tailed)* adalah $0,108 > 0,05$. Dalam kriteria pengambilan keputusan pada uji autokorelasi, jika angka *Asymp. Sig 2-tailed* lebih dari $0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa di dalam model regresi ini tidak ada masalah dengan autokorelasi.

ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA

Dalam pengujian analisis regresi linier berganda dapat ditengok pada tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Persamaan		
Garis	<i>Constant</i>	= 0,770
Linier		
Berganda	Profitabilitas	= -0,061
	<i>Leverage</i>	= -0,022
	Likuiditas	= -0,004
	R	= 0,781
	R Square (R^2)	= 0,611

Sumber: Lampiran Output SPSS versi 24.0 (data diolah)

Dari hasil pengujian di atas, persamaan garis regresi linier berganda diperoleh:
 $Y = 0,770 - 0,061 X_1 - 0,022 X_2 - 0,004 X_3$

Berdasarkan model persamaan di atas dapat dianalisis bahwa masing-masing variabel independen terhadap variabel dependennya memiliki hubungan sebagai berikut:

Pertama, nilai koefisien konstanta (α) = **0,770** mengandung bahwa apabila angka kedua variabel independennya baik (X_1), (X_2), dan (X_3) bernilai 0 (nol), maka angka yang dihasilkan oleh Kebijakan Deviden sebesar nilai koefisiennya yaitu **0,770**. *Kedua*, nilai koefisien regresi profitabilitas (X_1) = **-0,061** artinya bahwa variabel Profitabilitas (X_1) memiliki hubungan positif dengan variabel Kebijakan Deviden (Y). *Ketiga*, nilai koefisien regresi *leverage* (X_2) = **-0,022** memiliki arti variabel *Leverage* (X_2) memiliki hubungan negatif dengan variabel Kebijakan Deviden (Y). *Keempat*, nilai koefisien regresi likuiditas (X_3) = **-0,004** memiliki kesimpulan bahwa variabel (X_3) memiliki hubungan negatif dengan variabel (Y).

KOEFISIEN KORELASI (R)

Diperoleh dari hasil analisis regresi pada tabel 1 di atas didapat hasil (R) = 0,781 yang memiliki kesimpulan bahwa antara variabel bebas profitabilitas, *leverage*, dan likuiditas berpengaruh terhadap kebijakan deviden memiliki hubungan yang bersifat sedang.

KOEFISIEN DETERMINASI (R²)

Didasarkan oleh hasil analisis regresi pada tabel 1 diatas didapatkan angka (R²) = 0,611 yang menunjukkan bahwa variabel profitabilitas, *leverage* dan likuiditas dapat mempengaruhi variabel dependen kebijakan deviden sebesar 61,1 % sedangkan 28,9 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel independennya.

UJI HIPOTESIS

Hasil Uji - t (Parsial)

Berikut hasil uji statistik-t yang tersaji dalam tabel dibawah ini:

Tabel 2
Hasil Uji - t (Parsial)

Variabel	t Hitung	Sig.	Keterangan
Independen			
Profitabilitas	-4,846	0,000	Signifikan
<i>Leverage</i>	-0,591	0,536	Tidak Signifikan
Likuiditas	-0,961	0,351	Tidak Signifikan

Sumber : Lampiran Output SPSS versi 24.0 (data diolah)

Pertama, hasil uji hipotesis pertama (H1) yang berdasarkan uji statistik t didapat angka t_{hitung} profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan deviden. Dan hasil perhitungan, diperoleh angka $t_{hitung} = -4,846$ dengan taraf signifikansi = 0,000 Sig. t 0,000 < 0,05, yang dapat disimpulkan berarti H1 diterima.

Kedua, pengujian hipotesis kedua "*Leverage* berpengaruh terhadap kebijakan deviden". Hasil perhitungan didapat angka $t_{hitung} = -0,591$ taraf signifikansi = 0,563 Sig. t 0,563 > 0,05, berarti hipotesis kedua ditolak. Artinya, bahwa *Leverage* tidak berpengaruh terhadap Kebijakan Deviden.

Ketiga, pengujian pada hipotesis ketiga (H3) "Likuiditas berpengaruh terhadap kebijakan deviden". Diperoleh nilai $t_{hitung} = -0,961$ dan taraf signifikansi = 0,351 sehingga Sig. t 0,351 > 0,05, berarti hipotesis ketiga ditolak. Dengan kesimpulan Likuiditas (X2) tidak berpengaruh terhadap Kebijakan Deviden (Y).

Hasil Uji - F (Simultan)

Hasil uji statistik F disajikan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3
Hasil Uji - F (Simultan)

F Hitung	Sig.	Keterangan
8,365	0,001	Signifikan

Sumber : Lampiran Output SPSS versi 24.0 (data diolah)

Keempat, Hipotesis keempat yang diajukan berbunyi “Profitabilitas, Leverage, dan Likuiditas secara simultan berpengaruh terhadap kebijakan deviden”. Dengan nilai uji statistik F-hitung sama dengan 8,365 dan taraf signifikansi = 0,001 maka H4 yang diajukan oleh peneliti diterima. Bahwa Profitabilitas (X1), *Leverage* (X2), dan Likuiditas (X3) secara simultan berpengaruh terhadap Kebijakan Deviden (Y).

SIMPULAN

Diperoleh dari hasil analisis regresi pada tabel 1 di atas didapat hasil (R) = 0,781 yang memiliki kesimpulan bahwa antara variabel bebas profitabilitas, *leverage*, dan likuiditas berpengaruh terhadap kebijakan deviden memiliki hubungan yang bersifat sedang. Didasarkan oleh hasil analisis regresi pada tabel 1 di atas didapatkan angka (R²) = 0,611 yang menunjukkan bahwa variabel profitabilitas, *leverage* dan likuiditas dapat berpengaruh terhadap variabel dependen kebijakan deviden sebesar 61,1 % sedangkan 28,9 % dipengaruhi oleh faktor lain yang mendukung variabel di luar variabel independennya.

Sedangkan, untuk pengujian hipotesis dapat disimpulkan sebagai berikut: Hipotesis pertama bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan deviden. Hipotesis kedua yang diajukan diterima dikarenakan tingkat profitabilitas yang tinggi dapat meningkatkan kebijakan deviden di perusahaan Kalbe Farma. Tbk periode 2014-2018

Berdasarkan pengujian hipotesis kedua dapat ditarik simpulan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap kebijakan deviden. Hipotesis kedua yang diajukan ditolak dikarenakan semakin rendah tingkat *leverage* dapat meningkatkan kebijakan deviden di perusahaan Kalbe Farma. Tbk periode 2014-2018

Kemudian hasil uji Hipotesis ketiga berkesimpulan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap kebijakan deviden. Hipotesis ketiga yang diajukan ditolak dikarenakan tingkat likuiditas yang tinggi tidak dapat meningkatkan kebijakan deviden di perusahaan Kalbe Farma. Tbk periode 2014-2018

IMPLIKASI

Dengan hasil pengkajian ini semoga dapat dimanfaatkan oleh para calon investor sebelum menginvestasikan dananya, diharapkan para calon investor terlebih dahulu memperhatikan berdasarkan sesama kondisi rasio keuangan perusahaan baik tingkat profitabilitas, *leverage*, dan likuiditas yang akan berdampak pada *dividend share* yang dibagikan oleh perusahaan sehingga dapat dijadikan pertimbangan dalam berinvestasi. Sedangkan sebaiknya manajemen perusahaan lebih meningkatkan nilai profitabilitas dan likuiditas dengan cara menekan (mengurangi) biaya operasional perusahaan yang tidak perlu, meningkatkan nilai jual produk, serta merencanakan strategi perluasan bisnis sehingga perusahaan mempunyai tingkat rasio profitabilitas yang menggambarkan Bahwa dengan memaksimalkan laba yang diperoleh dan sistem manajemen operasional perusahaan yang baik, akan meminimalkan rasio *leverage* dan likuiditas perusahaan agar kebijakan deviden yang dibagikan tetap diminati oleh para investor.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
Arilaha, M. A. (2009). *Leverage Terhadap Kebijakan Dividen*. 13(1), 78–87.
Efni, Y. (2011). Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Deviden:

- Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Universitas Riau*. 1693-5241
- Fillya, A., Ervita, S., & Rini, A. (2015). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Growth Terhadap Kebijakan Dividen. *Akuntansi*, 1(1), 2–4.
- Hadiwidjaja, R. D. 2007. *Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Dividend Payout Ratio pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia*. Tesis. Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Hardiyanti, N. (2012). *Analisis Pengaruh Insider Ownership, Leverage, Profitabilitas, firm Size dan Dividen Ratio Terhadap Nilai Perusahaan*. 1–100.
- Hery. 2018. *Analisis Laporan Keuangan; Integrated And Comperhensive Edition*. Jakarta: PT Grasindo
- Prawira, I. Y., Dzulkirom, M., & Endang, M. G. W. (2014). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Deviden (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010 - 2013). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 15(1), 1–7.
- Raipassa, C., Parengkuan, T., & Saerang, I. (2015). Pengaruh Rasio Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Dividen Payout Ratio Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 15(5), 610–621.
- Sudjarni, L. K., & Sari, K. A. N. (2015). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 4(10), 3346–3374.
- Suhardiyah, M. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan , Leverage Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan Pemerintah Di Bursa Efek Indonesia. *Global : Universitas PGRI Adi Buana Surabaya*, 2(1), 51–60.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: Alfabeta Bandung
- Suharli, M. 2007. Pengaruh Profitabilitas dan Invesment Opportunity Set terhadap Kebijakan Dividen Tunai dengan Likuiditas sebagai Variabel Penguat. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol.9, No.1, hal 9-17.
- Wongso. (2013). Pengaruh Kebijakan Dividen, Struktur Kepemilikan, dan Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan dalam Perspektif Teori Agensi dan Teori Agensi dan Teori Signaling. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen*, 1(5), 1–6.